

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian adalah penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah dan analisisnya lebih bersifat kualitatif³⁰.

Penelitian kualitatif, dalam analisis datanya tidak menggunakan analisis statistik, tetapi lebih banyak secara naratif, dalam penelitian kualitatif sejak awal ingin mengungkapkan data secara kualitatif dan disajikan secara naratif, Beberapa ciri umum penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Menggunakan “*natural setting*” (keadaan/latar alami, lingkungan, dan sosial bu daya) sebagai sumber data penelitian.
2. Peneliti sebagai instrumen penelitian.
3. Teknik yang sering digunakan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan yaitu pengamatan (observasi), interviu, dan analisis dokumen atau analisis isi/wacana.
4. Data kualitatif.
5. Sangat deskriptif.
6. Proses dan produk.
7. Cenderung menganalisis data secara induktif.
8. Makna (meaning) adalah sesuatu yang esensial dalam penelitian kualitatif.
9. Mengutamakan perincian kontekstual.
10. Sebagian besar penelitian kualitatif menggunakan data langsung dari tangan pertama³¹.

³⁰*Ibid.*, h. 14.

³¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D dan Penelitian Gabungan*, (PT. Fajat Interpretama Mandiri, 2017), h, 330.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi yaitu pendekatan empiris dan teoritis yang bertujuan mendapatkan deskripsi dan analisis mendalam tentang kebudayaan berdasarkan penelitian lapangan (fieldwork) yang intensif. Pendekatan ini memusatkan usaha untuk menemukan bagaimana masyarakat mengorganisasikan budaya mereka, dalam pikiran mereka dan kemudian menggunakan budaya tersebut dalam kehidupan, budaya tersebut ada dalam pikiran manusia. Tugas etnograf adalah menemukan dan menggambarkan organisasi pikiran tersebut³².

Etnografi mempunyai karakteristik: peneliti sebagai instrumen, penelitian dilakukan dilapangan, koleksi data dilakukan bersama dengan analisa data. Selain itu, penelitian etnografi berfokus pada budaya; dan akhirnya sering terjadi ketegangan antara peneliti sebagai peneliti dan peneliti sebagai anggota budaya³³.

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti berusaha menggali informasi melalui kepustakaan, pengamatan (observasi) serta proses wawancara dengan beberapa tokoh atau warga masyarakat Banjarmasin dan sekitarnya, yang mengetahui informasi mengenai objek yang akan digali. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil eksplorasi bentuk etnomatematika masyarakat Banjarmasin berupa konsep-konsep matematika pada rumah adat Banjar.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Banjarmasin dan sekitarnya. Alasan peneliti di Banjarmasin dan sekitarnya karena narasumber mempunyai banyak informasi yang peneliti butuhkan bertempat tinggal di Kota Banjarmasin. Rumah adat Bubungan Tinggi atau Musium Wasaka yang peneliti butuhkan guna melengkapi data penelitian.

2. Waktu Penelitian

³²Sugiyono, *Ibid.*, h. 120

³³Setyowati, *Etnografi Sebagai Metode Pilihan Dalam Penelitian Kualitatif di Keperawatan*, dalam Jurnal JKI (Jurnal Keperawatan Indonesia), 2006, h. 38-39.

Waktu penelitian merupakan lamanya penelitian ini berlangsung, mulai dari perencanaan sampai dengan penyusunan laporan penelitian. Adapun langkah-langkah yang peneliti adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan perencanaan yang meliputi pengajuan judul, penyusunan proposal, penyusunan instrumen penelitian dan pengajuan izin penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan pengambilan data.

c. Tahap Penyelesaian.

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Arikunto mengatakan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak diberlakukan kepopulasi. Tetapi ditransferkan ketempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dan situasi sosial pada kasus yang di pelajari. Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, ahli sejarah dari rumah adat Banjar, teman dan guru dalam penelitian kriteria sampel sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mempunyai pemahaman tentang sejarah dan bentuk dari rumah adat Banjar yang bisa dikaji dalam matematika menggunakan etnomatematika.

Penentuan lokasi dan sampel sumber data penelitian dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sugiyono mengatakan purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertetu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti³⁴.

³⁴Sugiono, *Ibid.*, h. 134

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan tersebut dapat bersifat deskriptif dalam bentuk kata kata atau gambar. Data bisa didapat dari hasil interview, catatan observasi lapangan, foto, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi³⁵. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh dan menunjukkan asal informasi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, jika sumber data tidak tepat, maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti³⁶.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan metode pengambilan data sebagai berikut³⁷.

1. Metode Observasi

Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data berupa peristiwa tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar. Terdapat tiga jenis observasi antara lain :

a. Observasi Partisipasif.

Peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Obsevasi ini dapat digolongkan menjadi empat yaitu:

- 1) Partisipasi pasif. Dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
- 2) Pertisipasi moderat. Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.

³⁵Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 248

³⁶Lexy J., *Ibid.*, h. 159

³⁷Sugiono, *Ibid.*, h. 228.

- 3) Partisipasi aktif. Peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.
- 4) Partisipasi lengkap. Peneliti sudah terlibat melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya apa yang dilakukan sumber data.
 - b. Observasi terstruktur atau samar, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.
 - c. Observasi tak berstruktur. Observasi yang tidak disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Oleh karena itu, peneliti dapat melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis kemudian dibuat kesimpulan.

Metode observasi yang digunakan oleh peneliti mengambil teknik partisipasi pasif untuk mengamati perilaku yang muncul dalam objek penelitian, dalam observasi ini peneliti hanya mendatangi lokasi penelitian, tetapi sama sekali tidak berperan sebagai apapun selain sebagai pengamat pasif.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*) yang memberikan atas pertanyaan itu. Esterberg menggolongkan wawancara kedalam tiga macam yaitu :

- a. Wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-ide.
- b. Wawancara tak berstruktur. Wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.

Jenis wawancara yang akan digunakan oleh penulis untuk penelitian jenis ini yaitu menggunakan teknik wawancara semiterstruktur yang sudah *in-depth interviewing* untuk memperoleh berbagai data bersifat primer yang berkaitan

dengan masalah penelitian. Namun demikian, pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara disusun dulu sebagai pedoman dalam pelaksanaannya.

Dalam memilih informan pertama, yang dipilih adalah mempunyai kriteria:

- 1) Subjek cukup lama dan intensif menyatu dengan medan aktivitas yang menjadi sasaran peneliti
- 2) Subjek yang masih aktif terlibat dalam lingkungan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian.
- 3) Subjek yang masih mempunyai waktu untuk dimintai informasi.

3. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang³⁸. Teknik mengkaji dokumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencatat apa yang tertulis dalam dokumen atau arsip yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, kemudian berusaha untuk memahami maksud ataupun maknanya. Tujuan dari metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data skunder pada rumah adat Banjar.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan. Pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif bersifat intraktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih.

Langkah-langkahnya biasa disebut strategi pengumpulan dan analisis data, teknik yang digunakan fleksibel, tergantung pada strategi terdahulu yang digunakan, data yang diperoleh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah

³⁸Sugiyono, *Ibid.*, h. 240.

jenuh³⁹. Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, yang mengacu pada model spradely. Model spradely menggambarkan bahwa proses penelitian itu mengikuti lingkaran dan lebih dikenal dengan proses penelitian siklikal.

Adapun langkah analisis data sesuai yang diungkapkan Spradley dalam Lexy J. Moleong meliputi kegiatan:⁴⁰

1. Analisis Domain.

Analisis domain dilakukan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang apa yang terdapat difokus penelitian.

2. Analisis Taksonomi.

Setelah selesai analisis domain maka dilakukan wawancara terfokus berdasarkan fokus penelitian.

3. Analisis Komponen.

Setelah analisis taksonomi, dilakukan wawancara atau pengamatan terpilih untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan kontras.

4. Analisis Tema.

Analisis tema merupakan upaya mencari benang merah yang menintegrasikan lintas domain yang ada.

³⁹Sugiyono, *Ibid.*, h. 246.

⁴⁰Lexy J., *Ibid.*, h. 150.